

SOSIALISASI PENTINGNYA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PADA UMKM DESA TANJUNGPURA

Sinta Nurmulyani¹, Andes Safarandes Asmara²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn19.sintanurmulyani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, andes.asmara@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah memberikan pelatihan tentang pentingnya SDM dalam UMKM di Desa tanjungpura secara umum serta meningkatkan kualitas pemahaman tentang jiwa wirausaha yang unggul. Metode yang digunakan dalam program KKN individu ini yakni dengan metode deskriptif dan memberikan pelatihan serta diskusi tentang pentingnya sumber daya manusia dalam berwirausaha. Sebagian besar masalah yang dihadapi pelaku UMKM masih kurangnya pemahaman tentang kompetensi sdm. Dalam kegiatan ini pelatihan memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan sdm yang merupakan kunci utama dalam peningkatan kinerja UMKM.. Hasil dari pengabdian ini dapat berdampak positif bagi para pelaku UMKM di Desa Tanjungpura mengenai jiwa berwirausaha yang unggul dan berkompeten.

Kata kunci: pentingnya sumber daya manusia (sdm)

Pendahuluan

(Aliyyah et al., 2021) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Desa Tanjungpura merupakan salah satu desa di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Bersumber data yang di dapat dari (p2k.utn.ac.id), Desa Tanjungpura meliputi kode wilayah 32.15.01.1005 dengan kode pos 41316. Mata pencaharian masyarakat desa Tanjungpura sebagian besar adalah wirausaha,

UMKM memiliki peran, pengaruh dan kontribusi yang sangat penting dalam perekonomian Negara Kesatuan Republik Indonesia (RI) sebagaimana dikemukakan oleh

Suparjo. Perekonomian Indonesia pada tahun 1998 akibat krisis keuangan Asia. Tahun 1997-1998, dalam artikel Ramalan Raharjo mengutip Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia “Secara historis, untuk kemerdekaan, pada tahun 1998, pada masa (Indonesia), itu UMKM, bukan korporasi atau korporasi besar yang menyelamatkan perekonomian kita.” Sedangkan menurut Rudjito, UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Karena UMKM akan banyak menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menambah devisa negara melalui pajak perusahaan.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam industri UMKM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM.

Rendahnya kualitas SDM dapat menghambat proses pembangunan dan upaya mengurangi jumlah penduduk miskin, rendahnya indeks pembangunan manusia akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja penduduk.

(Sanchia Grafita Ryana Devi, 2021) Untuk mengembangkan kewirausahaan, Anda harus memulai dengan pola pikir yang positif dan kreatif. Seorang wirausahawan harus mampu mengatur keadaan pikirannya atau yang biasa disebut dengan mindset. Pola pikir seorang wirausahawan harus ditanamkan sejak awal karena pola pikir merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang wirausaha untuk membuat seseorang menjadi sukses. Pola pikir awal yang perlu dimiliki seorang wirausahawan, pertama adalah pola pikir positif, dengan berpikir positif, kita dapat membentuk rasa percaya diri dan mengetahui kualitas diri kita sendiri untuk menciptakan motivasi untuk berkembang.

(DEWI, 2017) berwirausaha merupakan sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

(Yuwono & Partini, 2008) Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha. Menurut Sukardi (As’ad, 1991), wirausaha memiliki enam ciri

yaitu self confidence, originality, people oriented, task result oriented, future oriented, dan risk taking

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Waktu dan tempat kajian penelitian
Waktu dan tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal dari 1-31 juli di Desa Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Sosialisasi pelatihan tentang pentingnya sdm dalam umkm di adakan tanggal 27 juli 2023 di aula Desa Tanjungpura dengan jumlah peserta 30 orang dari pelaku umkm.
2. Target subjek
Subjek dalam sosialisasi ini yaitu untuk mengevaluasi pelaku umkm dan masyarakat didesa tanjungpura dalam meningkatkan kompetensi sdm melalui peningkatan pengetahuan & keterampilan yang merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM
3. Prosedur kajian
 - 1.) Analisis dan pengumpulan data
Langkah ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang digunakan sebagai subjek penelitian, khususnya UMKM data yang dibutuhkan. Langkah ini juga merupakan fase pendataan untuk memahami permasalahan yang ada pada UMKM dan mempermudah penelitiannya.
 - 2.) Sosialisasi pentingnya sumber daya manusia bagi UMKM
Tahapan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai materi pentingnya sdm dalam umkm untuk mengatasi SDM yang rendah agar pelaku UMKM lebih menggunakan potensi yang ada pada dirinya agar menjadi SDM yang lebih unggul dan berkualitas

Hasil Penelitian dan Pembahasan

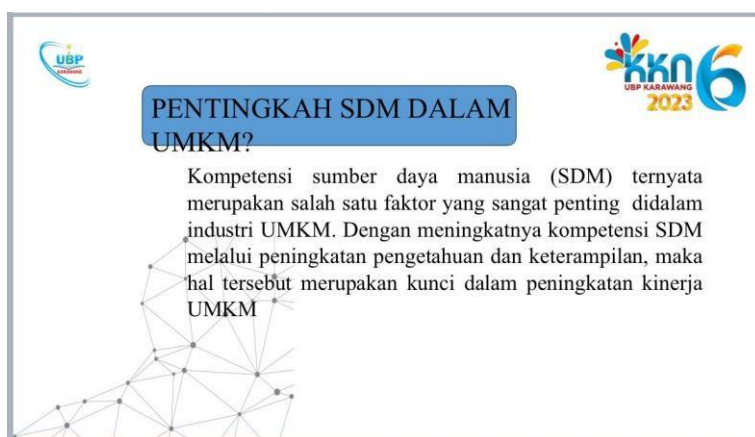
Kegiatan sosialisasi pentingnya sumber daya manusia (sdm) bagi UMKM Desa Tanjungpura dilakukan selama 1 hari pada tanggal 27 juli 2023. Tempat penyelenggaraan di aula Desa Tanjungpura kecamatan karawang barat kabupaten karawang.

Dengan tema sosialisasi pentingnya sumber daya manusia (SDM) pada UMKM di Desa Tanjungpura Sumber daya manusia (SDM) adalah komponen penting yang berfungsi sebagai

2767 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

penggerak kegiatan produksi pada sebuah organisasi atau perusahaan. Agar bisa selaras dengan visi dan misi perusahaan, SDM harus diseleksi. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan manajemen SDM yang baik demi terwujudnya tujuan organisasi Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Berikut materi yang disampaikan pada saat pelaksanaa sosialisasi di aula desa tanjungpura:



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pentingnya sdm pada umkm



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Peserta memahami pentingnya materi yang disajikan karena berkaitan dengan usaha yang dikelola pelaku UMKM.
2. Hasil akhir yang diharapkan dari pelatihan ini bagi UMKM adalah, sebagai berikut :
 - a. Mampu mengelola usaha baik manajerial maupun teknis
 - b. Mampu berkomunikasi dan memiliki jaringan usaha
 - c. Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan resiko yang diperhitungkan.
 - d. Memiliki visi dan misi ke depan
 - e. Mampu merencanakan, Mengatur, mengarahkan dan memotivasi orang-orang dalam menjalankan usaha.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan sharing pengetahuan konseptual hingga implementasi bagi pemateri dan peserta. Sehingga menjadi sarana transfer knowledge yang dilakukan antara pembicara yang berlatar belakang akademisi dan praktisi dengan pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- DEWI, S. N. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.330>
- Sanchia Grafita Ryana Devi, W. (2021). Budaya Dan Team Kerja. In <https://www.researchgate.net/publication/351927695> (Issue May)
- Yuwono, S., & Partini. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 9(2), 119–127.
- Zamrodah, Y. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 15(2), 1–23.